

PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH (MBM)
(Studi Terhadap Karakteristik Input MBM Di MIN 4 Pringsewu)

Tesis

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memperoleh Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Megister
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Muhammad Fadil
NPM : 1522030026

Pembimbing I : Prof.Dr.Idham Kholid,M.Ag
Pembimbing II : Dr.Yetri,M.Pd



PROGRAM MEGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2017 M

PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH (MBM)
(Studi Terhadap Karakteristik Input MBM Di MIN 4 Pringsewu)

Muhammad Fadil

ABSTRAK

Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) merupakan suatu konsep pengelolaan yang menawarkan otonomi kepada madrasah untuk pengambilan keputusan dalam upaya melibatkan seluruh komponen madrasah secara efektif dan efisien sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Manajemen Berbasis Madrasah dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada madrasah), memberikan fleksibilitas/keluwesannya kepada madrasah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga madrasah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah..

Dengan otonomi tersebut, madrasah diberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan tuntutan madrasah serta masyarakat atau stakeholders yang ada. Tujuan umum penelitian ini ialah mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MIN 4 Pringsewu. Jenis Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang deskriptif yang menggambarkan keadaan pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MIN 4 Pringsewu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi data. Sedangkan data dianalisis dengan model interaktif yang terbagi dalam pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan Hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fokus dalam penelitian adalah penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dengan sub fokus penelitian Studi terhadap karakteristik input dalam penerapan MBM yang meliputi; 1. Kebijakan, tujuan dan sasaran mutu, 2. Sumber daya tersedia lengkap, 3. Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, 4. Memiliki prestasi harapan yang tinggi, 5. Fokus pada pelanggan (peserta didik). Dalam konteks MBM di MIN 4 Pringsewu mengedepankan adanya komunikasi terbuka dan pengambilan keputusan bersama dalam memutuskan suatu kebijakan madrasah.

Kata Kunci: Karakteristik Input Manajemen Berbasis Madrasah

OF MANAGEMENT BASED ISLAMIC SCHOOL
(Studies of MBM Inputs Characteristics In MIN 4 Pringsewu)

Muhammad Fadil

ABSTRACT

Islamic School-Based Management (MBM) is a management concept offering autonomy to Islamic School for decision making in the effort to involve all components of Islamic School effectively and efficiently as an effort to increase the quality of education. Islamic School Based Management can be defined as a management model giving autonomy (greater authority and responsibility To Islamic School), providing flexibility / flexibility to the Islamic School, encouraging direct participation of Islamic School (teachers, students, heads of Islamic Schools, employees) and the community (parents of learners, community leaders, scientists, employers), and improving Islamic School quality education.

By such autonomy, Islamic Schoolare given the authority and responsibility to make decisions in accordance with the needs, abilities and demands of the Islamic School and the community or stakeholders. The general purpose of this research is to describe and explain the application of Islamic School based management in MIN 4 Pringsewu. This type of research uses descriptive qualitative approach method that is explorative. This study aimed to produce descriptive data describing the state of the implementation of managementbased-Islamic School in MIN 4 Pringsewu.

Data sources used in this study are informants, places and events, and documents. Data collection techniques are by observation, interview and documentanalysis.Data validityisusing data triangulation. Data were analyzed by interactive model which is divided into data collection, reduction, data presentation, and conclusion. Based on these results, it can be concluded that the focus in research is the application of Islamic School Based Management (MBM) with sub focus of research on the characteristics of inputs in the application of MBM which includes: 1. Policy, objectives and quality objectives, 2. Resources are available complete, Competent and dedicated staff, 4. Have high achievement expectations, 5. Focus on customers (learners). In the context of MBM in MIN 4 Pringsewu promotes open communication and joint decision making in deciding aIslamic School policy.

Key words: Input Characteristic Based Islamic School Management

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadil

NPM : 1522030026

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “**Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)** (Studi Terhadap Karakteristik Input MBM Di MIN 4 Pringsewu)”, adalah benar karya asli saya,kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikiansurat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 24 Juli 2017
Yang menyatakan,

Muhammad Fadil



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jl. Yulius Usman Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung (35142)
Telp. (0721) 787392

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul : PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MARDRASAH (MBM) (Studi Terhadap Karakteristik Input Manajemen Berbasis Madrasah Di MIN 4 Pringsewu), ditulis oleh Muhammad Fadil. NPM.1522030026 telah diujikan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tim Penguji

Ketua	: Dr.H.JAMAL FAKHRI,M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr.YETRI,M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr.Hj.RIFDA ELFIAH,M.Pd	(.....)
Penguji II	: Prof.Dr.IDHAM KHOLID,M.Ag	(.....)

Direktur Program Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung

Prof.Dr.Idham Kholid,M.Ag
NIP.196010201988031005

Tanggal Lulus Ujian Terbuka : 02 November 2017

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab – latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	a
ب	B
ت	t
ث	ṡ
ج	J
ح	ḥ
خ	kh
د	d
ذ	· z
ر	r
ز	z
س	S
ش	sy
ص	ṡ

Huruf Arab	Huruf Latin
ض	ḍ
ط	ṭ
ظ	ẓ
ع	‘
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	,
ي	Y

B. Mâddah

Mâddah atau vokal yang panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliternya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Huruf dan Tanda
اَ اِ اُ	â
يَ يِ يِ	î
وَ وِ وِ	û

Pedoman Transliterasi ini dimodifikasi dari: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab – Latin*, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2003.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَظِرْ نَفْسُ مَاقَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya :*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*(Q.S. Al Hasyr:18).

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tuaku Bp. Misri dan Ibu Zulaikah yang selalumemotivasi dan mendoakkanku untuk yang terbaik demi keberhasilanku.
2. Istriku tercinta Yuni Riyanti,S.Pd.I dengan kesabaran dan penuh cinta kasih mendukung studiku.
3. Putriku tersayang Nabila Rif'atussafiq dan Almashyra Mashel Adzra yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana .
4. Kakak-kakak dan adikku yang selalu memotifasiku dan mendoakan demi kesuksesanku.

♥ Bersamanya aku ingin hidup dalam satu rasa dan jiwa dengan mencurahkan kasih sayang pengorbanan dan tanggungjawab guna mencapai cinta dan ridha Allah SWT.Serta senantiasa mengikat kami dengan ikatan kasih sayang hingga di surga nanti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul: **Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) (*Studi Karakteristik Input Penerapan MBM*)**” Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang setia mengikuti sunnah-Nya sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Tesis ini tidak lepas atas bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bp. Prof.Dr. H. Moh.Mukri,M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bp. Prof.Dr. Idham Kholid,M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, sekaligus sebagai pembimbing I, yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan bimbingan serta pengarahan sehingga memperlancar penyusunan tesis ini.
3. Ibu.Dr.Yetri, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi lancarnya penulisan tesis ini.
4. Bp.Dr.H.Jamal Fakhri,M.Ag ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

5. Semua Dosen Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran studi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Tim Penguji Tesis yang telah menguji kami dan memberikan beberapa masukan demi baiknya tesis ini sehingga bisa disahkan sebagai syarat mencapai gelar Megister Pendidikan Islam (M.Pd.I).
7. Teman-teman kelas MPI yang telah memberikan motivasi dan kerjasama dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Bp. H.Hilal.S.S,Ag.M.Pd.I Selaku kepala MIN 4 Pringsewu yang telah memperkenalkan penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka terselesaikannya penulisan Tesis ini.
9. Semua guru dan karyawan MIN 4 Pringsewu yang telah banyak membantu demi kelancaran penulisan tesis ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang tulus memberikan dukungan denganda beliau yang diucapkan dalam setiap helaan nafasnya yang tidak ternilai harganya demi kesuksesan perjalanan hidup putra-putrinya.
11. Istriku tercinta Yuni Riyanti,S.Pd.Iyang telah memberikan motivasi, dorongan dan doa demi terselesainya penulisan tesis ini.
12. Putriku tercinta Nabila Rif'atussafiq dan Almashyra Mashel Adzra yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
13. Saudara-saudaraku tersayang yang tidak pernah jenuh memberikan doa dan motivasinya sehingga penulis tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan tesis ini.

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan tesis ini.

Dengan memohon Ridho Allah SWT, semoga semua kebaikan yang tersebut di atas mendapat balasan yang lebih baik.Amin.Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna.Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi perbaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, dan seluruh pemangku kepentingan (*Stake Holders*)dalam dunia pendidikan.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORSANILITAS TESIS	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA TESIS	iv
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS PERBAIKAN UJIAN TERBUKA TESIS	v
PENGESAHAN TESIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
---	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Berbasis Madrasah

1. Pengertian Manajemen Berbasis Madrasah	10
2. Tujuan Manajemen Berbasis Madrasah.....	13
3. Manfaat Manajemen Berbasis Madrasah	19
4. Landasan Yuridis Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah	21

B. Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah

1. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Madrasah.....	22
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah	31
3. Komponen Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)	33
4. Proses Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah	38
5. Tahap-Tahap Penerapan MBM.....	26
6. Indikator Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)	49
7. Karakteristik Input Dalam Penerapan MBM	50
8. Faktor Pendukung Keberhasilan MBM	59
9. Syarat Keberhasilan MBM	60

C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Prosedur Penelitian.....	65
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	65
C. Data Dan Sumber Data	66
D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	66
E. Prosedur Analisis Data	69
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	70

BAB IV PENYAJIAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah MIN 4 Pringsewu	72
2. Letak Geografis	73
3. Visi Misi Dan Tujuan	73
4. Keadaan Guru Dan Staf	74
5. Keadaan Peserta Didik	77
6. Sarana Dan Prasarana	80
7. Struktur Organisasi	84

B. Temuan Penelitian

1. Karakteristik Input Penerapan MBM.....	86
2. Hasil Temuan Pencapaian Karakteristik Input Penerapan MBM	107

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Input Penerapan MBM	114
--	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	122
B. Rekomendasi.....	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6. Dokumen Pendukung

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kinerja Madrasah	14
Tabel 2.	Karakteristik MBM Berdasarkan Perubahan Pola Manajemen Pendidikan	56
Tabel 3.	Ciri-Ciri Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)	57
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrumen Karakteristik Input Penerapan MBM	69
Tabel 5.	Keadaan Guru PNS MIN 4 Pringsewu Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2016/2017.....	75
Tabel 6.	Kadaan Guru Non PNS Dan Staf TU MIN 4 Pringsewu Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2016/2017.....	76
Tabel 7.	Keadaan Peserta Didik MIN 4 Pringsewu Pamenang Kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2016/2017.....	77
Tabel 8.	Data Perkembangan Tiga Tahun Terakhir MIN 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015 s.d. 2016/2017.....	78
Tabel 9.	Data Perkembangan Peserta Didik MIN 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2012 s.d. 2016.....	79
Tabel 10.	Data Pengembangan Diri Peserta Didik MIN 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017	80
Tabel 11.	Data Fasilitas Ruang MIN 4 Pringsewu Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017	81
Tabel 12.	Keadaan Buku Perpustakaan MIN 4 Pringsewu Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017	82
Tabel 13.	Keadaan Sarana Proses Pembelajaran MIN 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017	83
Tabel 14.	Hasil Temuan Pencapaian Karakteristik Input Penerapan MBM.....	107
Tabel 15.	Hasil Skor Pencapaian Karakteristik Input MBM	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik Pencapaian Karakteristik Input MBM	110
-----------	---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran	1. Pedoman Observasi	130
Lampiran	2a Pedoman Wawancara Kepala Madrasah	133
Lampiran	2b Pedoman Wawancara Guru	135
Lampiran	2c Pedoman Wawancara Komite Madrasah	136
Lampiran	3. Instrumen Supervisi Administrasi Kamad	137
Lampran	4. Instrumen Supervisi Pemenuhan Jam Tatap Muka Guru Dan Kepala Madrasah	138
Lampiran	5. Instrumen Supervisi Administrasi Pembelajaran	139
Lampiran	4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian	140
Lampiran	5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	141

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di desa Keputran Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 8 Mei 1971, anak keenam dari tujuh bersaudara pasangan dari Bapak Misri dengan Ibu Zulaikah.

Pendidikan Formal: Tahun 1985 menyelesaikan pendidikansekolah Dasar Negeri 1 (SDN1)Keputran. Tahun 1985 melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Islamiyah(MTs) Sukoharjo selesai tahun1988.

Tahun 1991 menyelesaikan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Tanjungkarang Lampung. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan S1 IAIN RadenIntan Lampungpada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Tahun 2015 melanjutkanProgram Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Pendidikan Non Formal:Tahun 1992 belajar memperdalam ilmu agama Islam pada Pondok Pesantren Mambaul Hikam UdanawuMantenan Blitar di Jawa Timur sampai pada tahun 1994.Tahun 2001 belajar ilmu al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'andi Tulung Agung Jawa Timur sampai tahun 2003.

Riwayat Pekerjaan: Tahun 2003 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kemenag Provinsi Lampung sebagai Guru Pendidikan Agama Islam pada MIN 4 Pringsewu.

Buku/Karya Tulis: yang telah diterbitkan, Istighasah Dan Do'a-Do'a (tahun 2012). Profesi Dan Etika Guru Pendidikan Islam (Jurnal majalah Ukhuwah Kementerian Agama Provinsi Lampung tahun 2015). Pengembangan KurikulumDiferensiasi (tahun 2017). Pengembangan Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Unggul (tahun 2017).Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Model Pembelajaran Multiple Intelegence (tahun 2017).

Prestasi:Mengikuti Lomba Kompetisi Guru Madrasah Tingkat Provinsi Lampung tahun 2015 utusan Kabupaten Pringsewu.

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Namun demikian, pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Salah satu permasalahan adalah rendahnya kualitas proses dan hasil pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan yang ada. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satunya adalah dengan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Secara umum MPMBM diartikan sebagai model manajemen yang memberi otonomi yang lebih besar kepada madrasah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Maka dengan adanya Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) agar madrasah untuk bisa belajar mandiri, baik dalam hal manajemen kepemimpinan maupun dalam pengembangan institusional, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, alokasi sumber daya dan terutama membangun partisipasi masyarakat untuk memiliki madrasah. Peningkatan pengaruh madrasah perlu dukungan para stakeholder yang meliputi pemerintah daerah, komite madrasah, kepala madrasah, guru, orang tua peserta didik, dan tokoh masyarakat), serta peserta didik. Pengambilan keputusan bersama di kalangan *stakeholder* pada level madrasah merupakan kunci utama dalam melaksanakan MBM.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen (1998) mengungkapkan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data penelitian terdiri atas tiga jenis, yaitu data

transkripsi wawancara, data catatan lapangan, dan data dokumen. Data transkripsi wawancara bersumber dari hasil wawancara dengan informan/subjek penelitian (kepala madrasah, guru dan komite madrasah) yang berkaitan dengan karakteristik komponen input penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Seting dan lokasi penelitian ini berada di MIN 4 Pringsewu yang direncanakan dan dilaksanakan selama satu bulan. Lokasi ini penulis pilih sebagai obyek penelitian, karena penulis merasa tertarik dengan masalah penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MIN 4 Pringsewu sehingga mendorong penulis ingin mengetahui/melihat bagaimana Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) untuk masa depan pendidikan yang lebih efektif, sehingga paling tidak ini merupakan penambahan cakrawala pengetahuan kita dalam dunia Pendidikan.

2. Data Dan Sumber Data

Data catatan lapangan bersumber dari hasil pengamatan/observasi di lapangan yang menyangkut deskripsi keadaan, ruang peralatan, para pelaku dan juga aktivitas sosial yang sedang berlangsung dan yang berhubungan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisis penelitian. Teknik pengumpulan data erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian teknik maupun alat pengumpulan data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang valid dan reliabel.

3. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Ketiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan berikut ini:

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2002:135). Percakapan dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala madrasah, guru dan komite untuk mengungkap seputar pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) meliputi karakteristik input Manajemen Berbasis Madrasah (MBM),

b. Pengamatan atau observasi nonpartisipan

Penelitian ini menggunakan pengamatan atau observasi nonpartisipan. Menurut Hadari Nawawi (1991:100):“Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Lebih lanjut dikemukakan, observasi nonpartisipan yaitu observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.”

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain dari rekaman yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyelidik (Moleong, 2002:136). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen berupa format strategi implementasi dan perangkat pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).

4. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonstatistik yaitu analisis data deskriptif artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah(MBM) dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Hal ini dilakukan karena penelitian ini tidak mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam

tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002:173) pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan **triangulasi** yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi data dilakukan **dengan crosscheck**, yaitu dengan cara data **wawancara** yang diperoleh dipadukan dengan data **observasi** atau data **dokumentasi**. Dengan membandingkan dan memadukan hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti yakin dengan kepercayaan data yang dikumpulkan.

C. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini adalah membahas sub fokus terhadap karakteristik input Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MIN 4 Pringsewu. Adapun karakteristik input dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan, tujuan dan sasaran mutu

Dalam menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang berkenaan dengan karakteristik input tentang kebijakan, tujuan dan sasaran mutu kepala madrasah belum sepenuhnya menerapkan dengan menyusun beberapa hal sebagai berikut :

- a. Mengadakan evaluasi tentang visi dan misi serta tujuan yang jelas sebagai arah penentu kebijakan.
- b. Input manajemen yang telah dimiliki seperti tugas yang jelas, rencana yang rinci dan sistematis, program yang mendukung implementasi,

ketentuan-ketentuan yang jelas sebagai panutan bagi warga madrasah dalam bertindak, serta adanya sistem pengendalian mutu yang handal untuk meyakinkan bahwa tujuan yang telah di rumuskan dapat diwujudkan di madrasah.

- c. Menyusun laporan kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan madrasah. Kebijakan, tujuan dan sasaran mutu tersebut disosialisasikan kepada semua warga madrasah, sehingga tertanam pemikiran, tindakan, kebiasaan, hingga sampai pada kepemilikan karakter mutu oleh warga madrasah.
- d. Mengajak partisipan untuk mengadakan musyawarah bersama yang meliputi dewan guru, staf administrasi, komite madrasah dan wali peserta didik untuk menentukan arah kebijakan, tujuan dan sasaran mutu madrasah dalam membuat Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPB), Rencana Program Kerja Madrasah (RPKM) dan Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) setiap awal tahun.
- e. Menerapkan dan melaksanakan 8 (delapan) standar pendidikan serta di dokumentasikan dalam administrasi madrasah yang meliputi, standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian.
- f. Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang *akuntabel, transparan dan efisien* sesuai dengan undang-undang nomor 20 pasal tahun 2003.
- g. Menerapkan Madrasah Memiliki Budaya Mutu
Dalam penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), harus memiliki budaya mutu yang memiliki elemen-elemen sebagai berikut: a) informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan, bukan untuk mengadili/mengontrol orang; b) kewenangan harus sebatas pada tanggungjawab; c) hasil harus diikuti penghargaan (*rewards*)); d) kolaborasi dan sinergi bukan kompetisi, harus menjadi basis untuk kerjasama; e) warga madrasah merasa aman terhadap pekerjaannya; f)

atmosfir keadilan (*fairness*) harus ditanamkan; g) imbal jasa harus sepadan dengan nilai pekerjaannya; dan h) warga madrasah merasa memiliki.

- h. Melakukan analisis SWOT yaitu, identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perubahan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) danpeluang(*opportunities*), akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan(*weakness*) danancaman(*threats*).

2. Sumber Daya Tersedia Lengkap

Sumberdaya merupakan *input* penting yang diperlukan untuk kelangsungan proses pendidikan di madrasah. Tanpa sumberdaya yang memadai, proses pendidikan di madrasah tidak akan berlangsung secara memadai dan pada akhirnya sasaran madrasah tidak akan tercapai. Dalam segi dana, peralatan, perlengkapan dan bahan sudah cukup.

Secara umum, madrasah yang menerapkan MBM harus memiliki tingkat kesiapan sumberdaya yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Artinya, segala sumberdaya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan harus tersedia dan dalam keadaan siap. Ini bukan berarti bahwa sumberdaya yang ada,kepala madrasah dalam menempatkan sesuai dengan permintaan dan keinginan guru yang bersangkutan padahal tidak sesuai dengan latar pendidikan yang dimilikinya. Akan tetapi madrasah yang bersangkutan dapat memanfaatkan keberadaan sumberdaya yang ada dilingkungan madrasahnyanya. Karena itu, diperlukan kepala madrasah yang mampu memobilisasi sumberdaya yang ada di sekitarnya yang meliputi:

1. Menerapkan dan melaksanakan 8(delapan) standar pendidikan serta di dokumentasikan dalam administrasi madrasah yang meliputi, standar isi, standar proses,standar kelulusan,standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana,standar pembiayaan,standar pengelolaan dan standar penilaian.
2. Mengajak partisipan untuk mengadakan musyawarahbersama yang meliputi dewan guru, staf admnistrasi, komite madrasah dan wali

peserta didik untuk menentukan arah kebijakan, tujuan dan sasaran mutu madrasah dalam membuat Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPB), Rencana Program Kerja Madrasah (RPKM) dan Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) setiap awal tahun.

3. Penelitian dan publikasi

Penelitian dan publikasi sangat mendukung pelaksanaan dalam menjalankan program kerja madrasah pada sumber daya tenaga pendidik untuk mengembangkan keilmuan yang dimiliki dalam meningkatkan profesi yang lebih baik.

4. Keuangan madrasah

Dalam hal keuangan kepala madrasah belum sepenuhnya transparansi terhadap penggunaan keuangan serta tidak ada pertanggungjawaban, sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip *transparansi, akuntabilitas publik, efektivitas, efisiensi*.

5. Infrastruktur (Sarpras)

Dalam segi sarana dan prasarana sudah cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Namun dalam sarana seperti kamar WC masih belum memadai bila dilihat dari jumlah seluruh peserta didik yaitu 254, hanya ada 1 (satu) kamar WC serta tempat wudu yang masih perlu dilengkapi oleh pihak madrasah.

3. Staf yang Kompeten dan Berdedikasi Tinggi

Staf merupakan jiwa madrasah karena staf yang efektif pada umumnya mampu (kompeten) dan berdedikasi tinggi terhadap madrasah. Implikasinya jelas, yaitu bagi madrasah yang ingin memiliki efektivitas yang tinggi, kepemilikan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi merupakan suatu keharusan. Staf administrasi adalah jabatan segala sesuatu yang berhubungan dengan keadministrasian, baik surat menyurat, keuangan, pelayanan maupun kegiatan yang ada di

madrasah. Tugas pokok dan Fungsi Tenaga staf administrasi madrasah adalah, bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam kegiatan:

1. Penyusunan program kerja tata usaha madrasah.
2. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar.
3. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi madrasah.
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah
5. Penyusunan administrasi madrasah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
6. Penyusunan dan penyajian data/statistik madrasah secara keseluruhan.
7. Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya

4. Memiliki Harapan Prestasi yang Tinggi

Madrasah yang menerapkan MBM mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan madrasah nya. Kepala madrasah memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu madrasah secara optimal. Guru memiliki komitmen dan harapan yang tinggi bahwa anak didiknya dapat mencapai tingkat prestasi yang maksimal, walaupun dengan segala keterbatasan sumberdaya pendidikan yang ada di madrasah.

Peserta didik juga mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan diri untuk berprestasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Harapan terbesar dari ketiga unsur madrasah ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan madrasah selalu dinamis untuk menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya. Secara penerapan dalam karakteristik input yang harus dimiliki madrasah harapan prestasi yang tinggi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan prestasi madrasah.
2. Memiliki komitmen dan harapan yang tinggi bahwa peserta didiknya dapat mencapai tingkat prestasi yang maksimal.
3. Peserta didik mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan diri untuk berprestasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

4. Mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan madrasah.
5. Mempunyai kegiatan rutinitas dan perbaikan terus menerus.

5. Fokus pada pelanggan (peserta didik)

Pelanggan, terutama peserta didik, harus menjadi fokus dari semua kegiatan madrasah. Artinya, semua *input* dan proses yang dikerahkan di madrasah tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu dan kepuasan peserta didik. Konsekuensi logis dari semua hal tersebut adalah penyiapan *input* dan proses pembelajaran harus benar-benar mewujudkan sosok utuh mutu dan kepuasan yang diharapkan dari peserta didik.

